

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI GOGO VARIETAS
CIPUTRI PADA BERBAGAI DOSIS CENDAWAN MIKORIZA
ARBUSKULA INDIGENOUS TEGAKAN BAMBU**

Reiski Reikardo Febriyanto
190110016

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil padi gogo varietas Ciputri pada berbagai dosis Cendawan Mikoriza Arbuskula Indigenous tegakan bambu serta untuk mengetahui dosis Mikoriza tegakan bambu yang terbaik. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan april hingga juli 2023 di UPT Kebun Gunung Bulu Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode faktor tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan setiap polybag yang diujikan adalah P0 = Tanpa Dosis Mikoriza Indigenous Tegakan Bambu sebagai kontrol, P1 = Dosis 150 g Mikoriza Indigenous Tegakan Bambu, P2 = Dosis 200 g Mikoriza Indigenous Tegakan Bambu, P3 = Dosis 250 g Mikoriza Indigenous Tegakan Bambu, P4 = Dosis 300 g Mikoriza Indigenous Tegakan Bambu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon penggunaan dosis Mikoriza Indigenous Tegakan Bambu berpengaruh terhadap jumlah anakan produktif per rumpun, bobot malai per rumpun dan bobot gabah bernas per rumpun. Dosis Cendawan Mikoriza Arbuskula Indigenous Tegakan Bambu yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil padi varietas Ciputri dari penelitian ini adalah 300 g untuk setiap polybag.

Kata kunci: *Mikoriza indigenous tegakan bambu, Padi gogo, Padi unggul varietas ciputri, Bambu duri, Dosis*

**GROWTH AND YIELD RESPONSE OF UPLAND RICE OF CIPUTRI VARIETY AT
VARIOUS DOSAGES OF INDIGENOUS BAMBOO STANDS ARBUSCULAR
MYCORRHIZA FUNGI**

Reiski Reikardo Febriyanto
190110016

Abstract

This research aims to determine the response to growth and yield of upland rice of the Ciputri variety at various doses of Indigenous mycorrhiza in bamboo stands and to determine the best dose of mycorrhiza in bamboo stands. This research was carried out from April to July 2023 at UPT Kebun Gunung Bulu, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University, Yogyakarta, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. This study used a single factor method arranged in a Complete Randomized Block Design with 5 treatments and 3 replications. The treatment for each polybag tested was P0 = No Dose of Indigenous Mycorrhiza Standing Bamboo as a control, P1 = Dose of 150 g of Indigenous Mycorrhiza Standing Bamboo, P2 = Dose of 200 g of Indigenous Mycorrhiza Standing Bamboo, P3 = Dose of 250 g Mycorrhiza Indigenous Standing Bamboo, P4 = Dose 300 g Indigenous Mycorrhiza Bamboo Stand. The results of this research indicate that the response to the use of doses of Indigenous Bamboo Standing Mycorrhiza affects the number of productive tillers per hill, panicle weight per hill and weight of grainy grain per hill. The best dose of Indigenous Mycorrhiza Standing Bamboo for the growth and yield of the Ciputri rice variety from this research is 300 g for each polybag.

Keywords: Indigenous mycorrhiza of bamboo stands, Upland rice, Ciputri variety superior rice, Durian bamboo, Dosage